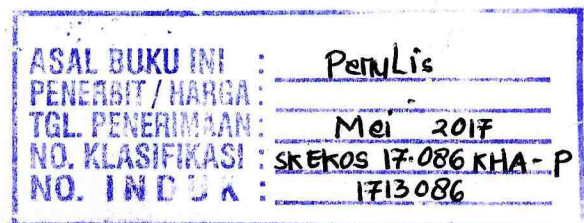


**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX
PERIODE 2010-2014**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)



Oleh:

NUR KHAERI
NIM. 2013111101

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : NUR KHAERI

NIM : 2013111101

JURUSAN : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul, “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi tersebut adalah plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan untuk dicabut gelarnya.

Pekalongan, 07 Maret 2016

Penulis,



NUR KHAERI
NIM. 2013111101

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecil ini untuk

Setiap tetes keringat perjuangan, setiap tetes air mata pengorbanan, setiap do'a untuk semua usaha selama aku kuliah sampai aku menyelesaikannya..

*Terima kasih
Kedua orangtua ku
Kakak-kakakku
Guru Hidupku*

*Senyum dari kalian yang mampu menyanggah air mataku
untuk jatuh ke pipiku,
Semangat dari kalian yang selalu membuatku bangkit dari
keputus asaanku,
Do'a kalian yang membuat aku bisa berdiri tegar
menghadapi cobaan kehidupan.*

I Always Love You All so much...



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418
Website : www.stain-pekalongan.ac.id E-mail : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : NUR KHAERI
NIM : 2013111101
**Judul : PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX PERIODE 2010-2014.**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 17 Maret 2016 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu
(S₁) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag
NIP. 197502111998032001

Penguji II

Hj. Rinda Asytuti, M.Si
NIP. 197712062005012002

Pekalongan, 17 Maret 2016

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197401151998031005

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar.....”
(Qs. Al – Baqarah Ayat : 282)

“ Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu “ (Qs. Ar-Rahman Ayat : 9)

“ Seseungguhnya diantara orang-orang yang terbaik dari kamu adalah orang yang sebaik-baiknya dalam membayar utang. (HR. Bukhari dan Muslim)

“ Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.
(Qs. Al – Baqarah Ayat : 276)

ABSTRAK

Khaeri, Nur. 2016. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2010-2015. Skripsi. Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan.

Melihat persaingan yang ketat mendorong perusahaan untuk melakukan analisis yang tepat agar kondisi keuangan lebih baik dan manajemen perusahaan berusaha menarik investor untuk melakukan investasi di perusahaan yang mereka kelola agar dapat menambah modal yang dapat mengembangkan kegiatan operasional perusahaan. Masa yang akan datang penuh ketidakpastian sehingga pihak eksternal terutama investor perlu membuat prediksi. Untuk dapat membuat prediksi diperlukan pengetahuan tertentu untuk dapat menganalisis informasi keuangan dimasa sekarang dan mendatang. Hal ini yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah mengukur seberapa besar pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang dengan menggunakan analisa ratio likuiditas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap likuiditas perusahaan secara parsial dan simultan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif. Sedangkan desain penelitiannya menggunakan desain kausal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa dokumen laporan keuangan tahunan dan informasi tertulis berupa neraca keuangan perusahaan. Sedangkan teknik pengumpulan yang dilakukan yaitu dengan dokumentasi, dengan cara mengakses melalui internet data-data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014 yaitu sebanyak 30 perusahaan, dan yang diajdikan sampel pada penelitian ini adalah 12 perusahaan dengan kriteria yang ditentukan. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah perputaran kas dan perputaran piutang, dan yang menjadi variabel dependen adalah likuiditas. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang mampu mempengaruhi likuiditas sebesar 18,3 % yang terlihat dari nilai *Adjust R Square*, sedangkan sisanya sebesar 81,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam model. Secara parsial perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji t dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,735 > 2,002$). Secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap likuiditas dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,441 < 2,002$).

Kata kunci : Likuiditas, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul, "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2014." Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dalam menyusun skripsi ini penulis tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedy Rohayana, M. Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M. Ag selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhрина, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr. Susminingsih, M. Ag selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan.

5. Bapak Ahmad Syukron, M.Ei. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. selaku tim penguji yang telah meluluskan penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syariah.
7. Bapak Ahmad Rosyid, M. Si selaku dosen wali.
8. Kedua orang tua ku tercinta yang telah memberikan kasih sayangnya dan yang selalu memberikan do'a dan dukungannya. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan keberkahan kepada mereka.
9. Untuk kakak-kakakku dan keponakan-keponakanku tercinta terima kasih telah mendukungku selama ini.
10. Untuk calon imamku Hendri Wibowo yang selalu menjadi semangatku untuk jadi sukses, terima kasih selalu mendukungku, mengajarku tentang kerasnya kehidupan dan untuk semua kasih sayang serta pelajaran hidup yang selalu kamu ajarkan aku berterima kasih.
11. Sahabatku Novi Nur Maya Sari, yang selalu ada untukku. Susah senang kita bersama berjuang menyelesaikan skripsi bersama. Tak peduli hujan badai kita terjang. Semoga kita akan sukses bersama.
12. Sahabat seperjuangan Pasukan Bodrex (Novi, Ambar, Ayesha, Puput, dan Saya sendiri) terima kasih atas semangat dan dukungan serta kekeluargaan yang tiada terkira, semoga kita terus seperti keluarga. Terimakasih atas kasih sayang yg telah kalian berikan selama ini.
13. Sikecil Fanny yang selalu menghiburku ketika aku kesepian.

14. Sahabatku Dedy dan adik lelakiku Ripin Cepon, terima kasih kalian yang selalu ada untuk mendengar keluh kesahku dan selalu mendukungku.
15. Dewan pengajar, Dosen yang telah membimbing dan memberika pencerahan ilmu kepadaku.
16. Semua teman-teman Ekosy C.
17. Semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang memerlukan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 07 Maret 2016

Penulis

Nur Khaeri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KERANGKA TEORI	14
A. Landasan Teori	14

1. Jakarta Islamic Index	14
2. Perputaran Kas	17
a. Pengertian Kas	17
b. Arti Penting Kas	18
c. Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Kas	20
d. Perputaran Kas	22
3. Perputaran Piutang	24
a. Pengertian Piutang	24
b. Arti Penting Kas	25
c. Faktor Yang Mempengaruhi Piutang	26
d. Perputaran Piutang	29
4. Likuiditas	31
a. Pengertian Likuiditas	31
b. Rasio Likuiditas	32
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Berpikir	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis dan Desain Penelitian	49
B. Sumber dan Metode Pengumpulan Data	49
C. Populasi dan Sampel	50
D. Definisi Operasional Variabel	52
E. Hipotesis Penelitian	54
F. Metode Analisis Data	55

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Data	62
1. Deskripsi Data Perusahaan	62
2. Perhitungan Data Penelitian	77
B. Analisis Data Penelitian	88
1. Statistik Deskriptif	88
2. Uji Asumsi Klasik	89
3. Analisis Regresi Linier Berganda	94
4. Uji Hipotesis	96
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	98
C. Pembahasan Hasil Penelitian	99
1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Likuiditas	100
2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas	101
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan JII dan Perbandingan dengan LQ45 Tahun 2010-2014.....	7
Tabel 2.1	Contoh Perhitungan Perputaran Kas	23
Tabel 2.2	Ringkasan Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1	Sampel Penelitian	53
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 4.1	Perhitungan Perputaran Kas	79
Tabel 4.2	Perhitungan Perputaran Piutang.....	83
Tabel 4.3	Perhitungan Likuiditas	86
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif	90
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov	93
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	94
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	95
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	97
Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	98
Tabel 4.10	Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	100
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi – Likuiditas	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	59
Gambar 4.1 Grafik Rata-rata Perputaran Kas	82
Gambar 4.2 Grafik Rata-rata Perputaran Piutang	86
Gambar 4.3 Grafik Likuiditas	89
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-Plot	92
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	96

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Variabel Perputaran Kas
- Lampiran 2 Data Variabel Perputaran Piutang
- Lampiran 3 Data Variabel Likuiditas
- Lampiran 4 Ringkasan Perhitungan Data Variabel Perputaran Kas
- Lampiran 5 Ringkasan Perhitungan Data Variabel Perputaran Piutang
- Lampiran 6 Ringkasan Perhitungan Data Variabel Likuiditas
- Lampiran 7 Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang didirikan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya, yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan semaksimal mungkin dan membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang. Dalam era globalisasi seperti saat ini, munculnya kompetitor-kompetitor baru bagi sektor Industri perusahaan membuat persaingan bisnis dari tahun ke tahun menjadi sangat ketat. Persaingan yang makin ketat, kanibalism antarperusahaan, inflasi, perkembangan teknologi yang makin cepat, tumbuhnya perhatian terhadap faktor lingkungan, krisis energi, dan tanggungjawab sosial memaksa para manajer keuangan untuk bertindak sebagai *general manager*. Fenomena ekonomi yang terjadi ini menuntut setiap manajemen di perusahaan untuk berusaha melaksanakan strategi yang tepat. Berbagai strategi yang dijalankan seperti melakukan kebijakan-kebijakan terbaik dalam mengelola kinerja bisnis mereka agar semakin siap diri dalam bersaing, berkembang, dan perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.¹

Tetapi di dalam ajaran Islam mengajarkan bahwa setiap ekonominya, manusia baik secara individu maupun kelompok harus diarahkan pada tujuan (*falah*). Karena kesejahteraan dalam islam tidak hanya menyangkut kehidupan dunia (materi), akan tetapi menyangkut juga kehidupan akhirat yang antara

Hlm 2 ¹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : BPFE, 2010.

keduanya saling terkait dan tidak bisa dipisahkan. Al- Qur'an bahkan telah menegaskan mengenai prinsip keseimbangan dalam memenuhi kehidupan dunia dan akhirat.²

Seiring dengan kondisi tingkat inflasi saat ini yang sering berubah-ubah sesuai dengan informasi yang diberitakan di www.kompas.com periode Februari (2013) yaitu, dari prediksi 0,3% menjadi 0,75% dan berdasarkan data inflasi menurut badan pusat statistik pada www.bps.go.id untuk lima tahun terakhir menunjukkan perubahan yang cukup signifikan. Tingkat inflasi menurut www.bps.go.id dari tahun 2008 hingga 2012 yaitu sebesar 11,6%, 2,78%, 6,96%, 3,79% dan 4,30%.³ Hal tersebut membuat perusahaan mengalami kesulitan untuk melihat dan mengambil keputusan dalam jangka panjang padahal keputusan atau kebijakan tersebut menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Perubahan tingkat inflasi yang tak tentu bisa mempengaruhi realisasi dari *budget* perusahaan.

Budget diperlukan oleh perusahaan untuk mengontrol kegiatan operasional perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan. Apabila terjadi peningkatan atau penurunan inflasi yang cukup signifikan menyebabkan penyimpangan atau selisih yang terlalu besar antara realisasi dengan *budget* yang sudah dianggarkan dan perusahaan bisa mengalami kerugian, sebaliknya dapat mengalami profit. Dalam mengantisipasi masalah pengambilan keputusan jangka panjang maka perusahaan perlu untuk

² Kwat Ismanto, *Manajemen Syariah (Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2009. Halm 26

³ <http://www.bps.go.id/article>

melakukan penilaian dalam jangka pendek atau berdasarkan siklus operasi. Hal tersebut dapat membantu perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya dalam jangka waktu panjang.

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, salah satu faktor yang dapat menjadi indikator dalam menilai kelangsungan hidup berdasarkan kinerja suatu perusahaan adalah tingkat likuiditas dari perusahaan itu sendiri. Likuiditas menjadi acuan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.⁴ Suatu kewajiban diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek jika diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal perusahaan, atau jangka waktu pelunasan kewajiban jangka pendek adalah paling lama satu tahun.⁵

Seperti diketahui bahwa salah satu nilai penting dari likuiditas perusahaan adalah untuk memenuhi sejumlah dana yang diperlukan pada saat dibutuhkan. Ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi likuiditasnya akan mempengaruhi aktivitas usahanya.

Masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.⁶ Likuiditas perusahaan adalah hal yang sangat penting, karena semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan akan berdampak pada kegiatan operasional atau kelangsungan hidup (*Going concern*) perusahaan

⁴ Arief sugiono, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo. 2009. Hlm 68

⁵ Johar Arifin, *Akuntansi Pajak dengan Microsoft Excel :Solusi Tuntas Akuntansi Pajak*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.2009. Hlm 170

⁶ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFYogyakarta, 1997. Hlm 25

tersebut. Asumsi *going concern* berarti suatu badan usaha dianggap akan mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka waktu panjang dan tidak akan di likuidasi dalam jangka pendek. Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek, sehingga tingginya likuiditas suatu perusahaan mengindikasikan kecukupan kas yang dimiliki perusahaan. Adanya kecukupan kas tersebut, membuat perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dan melaksanakan kegiatan operasionalnya seperti melakukan proses produksi sesuai dengan rencana. Apabila operasional perusahaan berjalan dengan baik maka tujuan perusahaan untuk mendapatkan profit dapat tercapai. Seiring dengan profit yang dicapai tersebut, membuat perusahaan memiliki kas untuk membayar atau melunasi utang sehingga semakin mampu untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Kas merupakan bentuk aktiva yang paling lancar atau *liquid* dibanding aktiva lainnya.⁷ Periode perputaran kas dimulai pada saat dimana kas yang tersedia di investasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas. Perusahaan perlu mengelola kas yang harus ada di dalam perusahaan untuk menjaga likuiditas perusahaan. Kas dibutuhkan untuk membiayai tenaga kerja, bahan baku, aktiva tetap, pajak, pembayaran utang, untuk membayar deviden. Kas memiliki arti yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup sebuah perusahaan. Tanpa adanya kas yang tersedia maka produksi akan terganggu. Jika bagian produksi terhambat maka akan

⁷ Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah 1*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012. Hlm 233.



mengakibatkan munculnya masalah lain dan bidang lain. Begitu pentingnya kas, maka manager keuangan harus mengelola kas dengan baik.⁸

Adapun faktor lain selain kas yang dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan, yaitu perputaran piutang. Piutang dagang merupakan komponen aktiva lancar yang cukup penting. Secara umum, perusahaan akan lebih suka menjual dengan tunai, karena akan menerima kas lebih cepat dan memperpendek siklus kas. Tetapi tekanan persaingan membuat perusahaan bersedia menjual secara kredit.⁹

Faktor perputaran piutang mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan likuiditas karena piutang tersebut yang menghasilkan dan membutuhkan kas. Kas yang dihasilkan dari penjualan secara kredit atau piutang biasanya lebih besar proporsinya dibandingkan dengan kas yang dihasilkan dari penjualan secara tunai, sehingga perputaran piutang mempunyai pengaruh terhadap peningkatan atau penurunan likuiditas perusahaan. Periode perputaran piutang tergantung pada panjang pendeknya ketentuan waktu yang telah disepakati.¹⁰

Seperti penelitian yang dilakukan Rahmat dan Nur (2008) tentang pengaruh perputaran piutang dan pengumpulan piutang terhadap likuiditas perusahaan pada Cv. Bumi Sarana Jaya Gresik tahun 2001-2005. Adapun hasil dari penelitian tersebut bahwa perputaran piutang dan pengumpulan piutang

⁸ Sri Dwi Ari Ambarwati, *Manajemen Keuangan Lanjut*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010. Hlm 125-126

⁹ Mamduh M Hanafi, *Manajemen Keuangan Edisi Pertama Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE, 2014. Hlm 554

¹⁰ Santoso, Rahmat Agus dan Mohammad Nur, *Pengaruh Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada CV.Bumi Sarana Jaya Di Gresik*, *Jurnal Logos*, Vol.6, No.1 hal.37-54, 2008.

secara simultan berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan CV. Bumi Sarana Jaya dan perputan piutang dan pengumpulan piutang secara parsial berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan Cv. Bumi Sarana Jaya. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Dongoran (2009) mengenai pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas terhadap tingkat likuiditas perusahaan tekstil yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2005-2009.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu seperti diatas, peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap likuiditas perusahaan. Peneliti dalam penelitian ini memilih perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014 karena Jakarta Islamic Index memiliki keunggulan yaitu saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah 30 saham syariah yang paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir. Berikut Tabel 1.1 yang menggambarkan perkembangan JII dan perbandingannya dengan indeks LQ45 pada tahun 2010 sampai dengan 2014.

Tabel 1.1
Perkembangan Jakarta Islamic Index dan perbandingan dengan
Indeks LQ45 Tahun 2010-2014¹¹

Tahun	Jakarta Islamic Index			Indeks LQ45		
	Penutupan Indeks Akhir Tahun	Perubahan Dari Tahun Sebelumnya	Return Pasar	Penutupan Indeks Akhir Tahun	Perubahan Dari Tahun Sebelumnya	Return Pasar
2010	532.901 Dec 30	115.719 27.74%	-	661.378 Dec 30	163.090 32.73%	-
2011	537.031 Dec 30	4.130 0.78%	0,007750 032	673.506 Dec 30	12.128 1.84%	0,018337471
2012	594.789 Dec 28	57.758 10.76%	0,107550 588	735.042 Dec 28	61.536 9.14%	0,091366669
2013	585.110 Dec 30	(-9.679) (-1.63%)	- 0,016272 998	711.135 Dec 30	(-23.907) (-3.25%)	- 0,032524672
2014	691.039 Dec 30	105.929 18.10%	0,181041 172	898.581 Dec 30	187.446 26.36%	0,263587083

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah.

Tabel 1.1 diatas menunjukkan perkembangan indeks JII yang cukup menggembirakan. Jakarta Islamic Index (JII) dapat menggambarkan kinerja indeks saham syariah yang tidak kalah dengan kinerja indeks saham konvensional yang diukur dalam indeks LQ45. Pada tahun 2010 dan 2011, peningkatan indeks JII tidak dapat melebihi peningkatan yang diperoleh indeks LQ45, tetapi pada tahun 2012 peningkatan indeks JII melebihi peningkatan yang dicapai oleh indeks LQ45. Pada tahun 2013, indeks JII dan indeks LQ45 sama-sama mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Namun indeks JII

¹¹ Bursa Efek Indonesia, "IDX Yearly Statistic 2010-2014".
http://www.idx.co.id/Portals/0/Publication/Statistic/Yearly/20130205_IDX-Annually-2014.pdf.
 Diakses, 2 Oktober 2015. (Data diolah oleh peneliti).

hanya mneurun sebesar 1,63% dibandingkan dengan indeks JII pada penutupan bursa tahun 2012, sedangkan indkes LQ45 menurun sebesar 3,25% jika dibandingkan pada penutupan bursa tahun 2012. Kemudian pada tahun berikutnya, indeks JII kembali mengalami peningkatan hingga mencapai 18,10% dengan penutupan pada level 691.039 poin.

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas juga dapat dilihat perbandingan *return* pasar indeks JII dan indeks LQ45 untuk menilai kinerja dari masing-masing indeks tersebut. *Return* pasar yang diperoleh indeks JII berdasarkan penutupan indeks pada akhir tahun 2011 tidak dapat melebihi *return* pasar yang diperoleh indeks LQ45. Akan tetapi, pada tahun 2012 dan 2013 *return* pasar indeks JII dapat mengungguli *return* pasar indeks LQ45, sedangkan pada tahun 2014 indeks LQ45 menghasilkan *return* yang lebih besar dari pada indeks JII.

Melihat persaingan yang ketat mendorong perusahaan untuk melakukan analisis yang tepat agar kondisi keuangan lebih baik dan manajemen perusahaan berusaha menarik investor untuk melakukan investasi di perusahaan yang merekan kelola agar dapat menambah modal yang dapat mengembangkan kegiatan operasional perusahaan. Masa yang akan datang penuh ketidakpastian sehingga pihak eksternal terutama investor perlu membuat prediksi. Untuk dapat membuat prediksi diperlukan pengetahuan tertentu untuk dapat menganalisis informasi keuangan dimasa sekarang dan mendatang. Hal ini yang memotivasi peneliti untuk melakukan pennialitian ini. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah mengukur seberapa besar pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang dengan menggunakan analisa

ratio likuiditas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran keuangan tersebut terhadap tingkat likuiditas perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kebijakan yang harus diambil untuk kelangsungan usaha tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memilih judul “ **Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2014**”

B. Rumusan Masalah:

1. Apakah Perputaran Kas berpengaruh secara parsial terhadap Likuiditas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2014?
2. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh seacara parsial terhadap Likuiditas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2014?
3. Apakah Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh secara simultan terhadap Likuiditas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2014?

C. Batasan Masalah

Guna membatasi adanya masalah yang timbul dan untuk memecahkannya dengan baik maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index yang selalu aktif menerbitkan laporan keuangannya pada periode 2010-2014.



2. Periode penelitian ini hanya terbatas pada 5 tahun, yaitu periode 2010-2014.
3. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu perputaran kas dan perputaran piutang sebagai variabel independen (X) dalam pengaruhnya terhadap likuiditas sebagai variabel dependen (Y).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap likuiditas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan pengaruh perputaran piutang secara bersama-sama terhadap likuiditas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas suatu perusahaan. Sehingga dapat membantu investor dalam mengambil keputusan ketika melakukan investasi pada perusahaan.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan didalam menentukan kebijakan pemberian kredit kepada pelanggan dan pengelolaan kas. Serta membantu perusahaan dalam meningkatkan likuiditas perusahaannya untuk kelancaran kegiatan operasional dan kelangsungan hidup perusahaan.

3. Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kreditor dalam membuat keputusan untuk memeberikan pinjaman kepada perusahaan dan membantu kreditor untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

4. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti sendiri dalam hal mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas suatu perusahaan serta dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

5. Mahasiswa dan akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian ini, maka perlu adanya sistem penulisan karena di dalam sistem penulisan itu terdapat bab-bab dan sub bab yang saling berkaitan satu sama lain, sehingga mempermudah dalam pemahaman, maka penelitian ini akan disajikan dalam lima bab, antara lain :

Bab I : Pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Menguraikan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian - penelitian terdahulu yang memperkuat penelitian ini, serta kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Menguraikan mengenai deskripsi variabel penelitian yang digunakan, penentuan sampel dan populasi data yang akan digunakan. Selain itu bab ini juga berisi akan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data yang akan digunakan, serta metode analisis yang digunakan.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Menguraikan mengenai pembahasan dari deskripsi obyek penelitian dan hasil analisis data.

Bab V : Penutup

Menguraikan mengenai kesimpulan dari penelitian ini serta saran-saran bagi penelitian di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti dan pembahasan tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap likuiditas perusahaan, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Likuiditas

Secara parsial, perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,735 > 2,002$ dengan tingkat signifikansi uji perputaran kasa terhadap likuiditas $0,000 < 0,05$.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas

Secara parsial, peerputaran piutang tidak berpengaruh terhadap likuiditas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $1,441 < 2,002$ dengan tingkat signifikansi uji perputaran piutang terhadap likuiditas $0,155 > 0,05$.

3. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas

Secara simultan, perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap likuiditas. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} ($7,628$) $> F_{tabel}$ ($3,16$) dengan signifikansi $0,011$ dimana signifikansi tersebut lebih kecil dari $0,05$.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, saran-saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan untuk perusahaan harus bisa menjaga likuiditas perusahaan dengan baik karena tingginya likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan bukan berarti perusahaan dalam keadaan selalu baik. Oleh karena itu perusahaan harus menjaga aliran arus kasnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Menambah jumlah sampel dengan memperpanjang periode penelitian.
- b) Menambah variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi likuiditas, seperti perputaran persediaan dan perputaran modal kerja.
- c) Menambah sumber informasi yang dijadikan sebagai bahan penilaian likuiditas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Literatur

- Ambarwati Sri Dwi Ari , 2010, *Manajemen Keuangan Lanjut*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin Johar, 2009, *Akuntansi Pajak dengan Microsoft Excel :Solusi Tuntas Akuntansi Pajak*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Fauzi Muchamad, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif : Sebuah Pengantar*, Semarang : Walisongo Press.
- Ghozali Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, 2012, *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Hanafi Mamduh M, 2014, *Manajemen Keuangan Edisi Pertama Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: BPF.
- Harahap Sofyan Syarifi, 2001,*Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery, 2012, *Akuntansi Keuangan Menengah 1*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Islahuzzaman, 2012, *Istilah-istilah Akuntansi Dan Auditing*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Ismanto Kuart, 2009, *Manajemen Syariah (Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

- Mamang Etta dan Sopiah, 2010, *Metodologi Penelitian- Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Margaretha Farah, 2011, *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Munawir, 2001, *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat, Yogyakarta:Liberty.
- Riyanto Bambang, 1997, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sakhowi Ahmad dan Mahirun, 2011, *Manajemen Keuangan*. Pekalongan: Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan.
- Sartono Agus, 2010, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : BPFE.
- Sawir Agnes, 2001, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono Arief, 2009, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiono, 2003, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kelima, Bandung:CV Alfabeta.
- Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : CV ALFABETA.
- Syamsudin Lukman, 2012, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2002. Halm 41
- Tunggal Amin Wijaya, 1995, *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuanagn*. Yogyakarta : Rhineka Cipta.

Umar Husein, 2008, *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Yuliana Indah, 2010, *Investasi produk Keuangan Syariah* . Malang : UIN Maliki Press.

Jurnal dan Artikel

Bursa Efek Indonesia, “ *Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia*” (Jakarta 2010).

Debbianita, 2012, “*Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011*”. Skripsi. Bandung : Universitas Kristen Maranatha.

Julkarnain, 2012, “*Pengaruh Modal kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011*”. Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.

Karjono Albertus dan Amilia Falah Fakrina, 2012, *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI Di Lingkungan BKN*. Jurnal Institut Bisnis Nusantara, Vol.15, No.2 Agustus.

Manurung Tarida Marlin Surya dan Achmad Fajar Nugraha , 2012, *Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan (PT GOODYEAR Indonesia Tbk dan PT Gajah Tunggal Tbk)*. Jurnal Ekonomi, Vol. 12, No. 1 April.

Pujiati Astria Dwi , 2014, “ *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas (Studi Kasus Pada Koperasi Mitra Perdana Surabaya)*”. Skripsi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).

Purnamasari, *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Pada Industry Otomotif Di Bursa Efek Indonesia*. Surabaya, 2010 halm 21

Santoso, Rahmat Agus dan Mohammad Nur, 2008 *Pengaruh Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada CV.Bumi Sarana Jaya Di Gresik, Jurnal Logos, Vol.6, No.1*.

Widharta Ribka Olivia Stephanie, 2010, *Analisa Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Perusahaan Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009*. Skripsi. Jakarta : Universitas Bina Nusantara.

Internet

Bursa Efek Indonesia, 2015, “IDX Yearly Statistic 2010-2014”.
http://www.idx.co.id/Portals/0/Publication/Statistic/Yearly/20130205_IDX-Annualy-2014.pdf.

Bursa Efek Indonesia, 2015, “*Produk-produk Syariah : Saham Syariah dan JakartaIslamicindex*”<http://www.idx.co.id/idid/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/produkproduksyariah.aspx>.

<http://profil.merdeka.com/indonesia/p/pt-astra-agro-lestari-tbk/>.

<http://profil.merdeka.com/indonesia/p/pt-astra-internasional-incorporated-tbk/>.

<http://www.bps.go.id/article>

<http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-aali/>.

<http://www.idx.co.id>

www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-asri/.

www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-cpin/.

www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-intp/.

www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-klbf/.

www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-lpkr/.

www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-lsip/.

www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-ptba/.

www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-smgr/.

www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-tlkm/.

www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-untr/.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel Perputaran Kas

No	Kode Perusahaan	Tahun	Penjualan (Rp)	Rata-rata Kas (Rp)
1.	AALI	2010	8.843.721.000.000	1.014.665.000.000
2.	ASII	2010	129.038.000.000.000	7.868.500.000.000
3.	ASRI	2010	790.933.749.220	581.474.987.723
4.	CPIN	2010	15.077.822.000.000	850.918.000.000
5.	INTP	2010	11.137.805.000.000	3.654.171.259.298
6.	KLBF	2010	10.226.789.206.223	1.732.267.971.229
7.	LPKR	2010	3.125.312.604.025	2.596.673.556.482
8.	LSIP	2010	3.592.658.000.000	921.468.500.000
9.	PTBA	2010	7.909.154.000.000	4.881.589.500.000
10.	SMGR	2010	14.344.188.706.000	3.765.741.395.500
11.	TLKM	2010	68.629.000.000.000	5.480.500.000.000
12.	UNTR	2010	37.323.872.000.000	2.056.203.500.000
13.	AALI	2011	10.772.582.000.000	1.039.485.500.000
14.	ASII	2011	162.564.000.000.000	10.058.000.000.000
15.	ASRI	2011	1.381.046.263.518	808.631.564.440
16.	CPIN	2011	17.957.972.000.000	1.096.519.000.000
17.	INTP	2011	13.887.892.000.000	5.774.718.500.000
18.	KLBF	2011	10.911.860.141.523	2.096.603.787.576

19.	LPKR	2011	4.189.580.354.855	2.917.323.944.230
20.	LSIP	2011	4.686.457.000.000	1.612.335.000.000
21.	PTBA	2011	10.581.570.000.000	5.867.053.500.000
22.	SMGR	2011	16.378.793.758.000	3.519.961.744.500
23.	TLKM	2011	71.253.000.000.000	9.377.000.000.000
24.	UNTR	2011	55.052.562.000.000	4.239.303.000.000
25.	AALI	2012	11.564.319.000.000	532.979.500.000
26.	ASII	2012	188.053.000.000.000	12.083.000.000.000
27.	ASRI	2012	2.446.413.889.000	1.243.110.936.000
28.	CPIN	2012	21.310.925.000.000	915.446.000.000
29.	INTP	2012	17.290.337.000.000	8.669.346.500.000
30.	KLBF	2012	13.636.405.178.957	2.075.499.258.087
31.	LPKR	2012	6.160.214.023.204	2.775.959.052.629
32.	LSIP	2012	4.211.578.000.000	1.931.559.500.000
33.	PTBA	2012	11.594.057.000.000	6.354.162.500.000
34.	SMGR	2012	19.598.247.884.000	3.198.885.060.000
35.	TLKM	2012	77.143.000.000.000	11.376.000.000.000
36.	UNTR	2012	55.953.915.000.000	5.565.325.500.000
37.	AALI	2013	12.674.999.000.000	468.429.500.000
38.	ASII	2013	193.880.000.000.000	14.806.000.000.000
39.	ASRI	2013	3.684.239.761.000	1.265.748.453.000
40.	CPIN	2013	25.662.992.000.000	1.050.773.000.000

41.	INTP	2013	18.691.286.000.000	11.534.656.500.000
42.	KLBF	2013	16.002.131.057.048	1.643.061.836.374
43.	LPKR	2013	6.666.214.436.739	2.596.204.594.440
44.	LSIP	2013	4.133.679.000.000	1.600.266.000.000
45.	PTBA	2013	11.209.219.000.000	4.630.469.500.000
46.	SMGR	2013	24.501.240.780.000	3.546.308.783.500
47.	TLKM	2013	82.967.000.000.000	13.907.000.000.000
48.	UNTR	2013	51.012.385.000.000	5.965.576.500.000
49.	AALI	2014	16.305.831.000.000	660.135.500.000
50.	ASII	2014	201.701.000.000.000	19.729.500.000.000
51.	ASRI	2014	3.630.914.079.000	885.467.639.000
52.	CPIN	2014	29.150.275.000.000	1.015.841.500.000
53.	INTP	2014	19.996.264.000.000	11.925.658.000.000
54.	KLBF	2014	17.368.532.547.558	1.660.535.247.440
55.	LPKR	2014	11.655.041.747.007	2.692.110.628.233
56.	LSIP	2014	4.726.539.000.000	1.378.963.500.000
57.	PTBA	2014	13.077.962.000.000	3.691.586.000.000
58.	SMGR	2014	26.987.035.135.000	4.498.221.211.000
59.	TLKM	2014	89.696.000.000.000	16.184.000.000.000
60.	UNTR	2014	53.141.768.000.000	8.997.836.500.000

Lampiran 2. Data Variabel Perputaran Piutang

No	Kode Perusahaan	Tahun	Penjualan kredit (Rp)	Rata-rata Piutang (Rp)
1.	AALI	2010	50.668.000.000	10.037.950.000
2.	ASII	2010	372.000.000.000	339.500.000.000
3.	ASRI	2010	113.394.519.800	16.604.734.773
4.	CPIN	2010	883.885.000.000	870.570.500.000
5.	INTP	2010	1.290.898.929.105	1.275.803.678.598
6.	KLBF	2010	1.262.710.670.671	1.246.825.750.367
7.	LPKR	2010	656.604.474.581	593.513.381.695
8.	LSIP	2010	259.520.000.000	45.482.500.000
9.	PTBA	2010	614.258.000.000	83.899.350.000
10.	SMGR	2010	361.592.249.000	343.918.422.500
11.	TLKM	2010	408.000.000.000	69.242.520.000
12.	UNTR	2010	5.169.075.000.000	4.794.361.500.000
13.	AALI	2011	53.740.000.000	28.021.000.000
14.	ASII	2011	440.000.000.000	44.800.000.000
15.	ASRI	2011	79.908.770.130	9.665.164.496
16.	CPIN	2011	1.331.463.000.000	1.107.649.000.000
17.	INTP	2011	1.908.525.000.000	1.599.712.000.000
18.	KLBF	2011	1.529.991.628.590	1.396.351.149.631
19.	LPKR	2011	561.856.099.019	60.923.028.680
20.	LSIP	2011	101.261.000.000	63.606.500.000
21.	PTBA	2011	844.348.000.000	729.303.000.000
22.	SMGR	2011	371.920.427.000	366.756.338.000

23.	TLKM	2011	406.000.000.000	40.700.000.000
24.	UNTR	2011	9.766.339.000.000	7.467.707.000.000
25.	AALI	2012	40.217.000.000	22.795.500.000
26.	ASII	2012	701.000.000.000	558.000.000.000
27.	ASRI	2012	8.930.409.000	8.460.643.000
28.	CPIN	2012	1.766.767.000.000	1.549.115.000.000
29.	INTP	2012	2.452.006.000.000	2.180.265.500.000
30.	KLBF	2012	1.805.234.960.760	1.667.613.294.675
31.	LPKR	2012	591.205.993.335	576.531.046.177
32.	LSIP	2012	372.200.000.000	69.240.500.000
33.	PTBA	2012	1.234.237.000.000	1.039.292.500.000
34.	SMGR	2012	464.566.367.000	418.243.397.000
35.	TLKM	2012	701.000.000.000	553.500.000.000
36.	UNTR	2012	9.631.063.000.000	969.870.100.000
37.	AALI	2013	39.230.000.000	22.070.000.000
38.	ASII	2013	876.000.000.000	788.500.000.000
39.	ASRI	2013	70.856.154.000	39.893.281.000
40.	CPIN	2013	2.435.567.000.000	2.101.167.000.000
41.	INTP	2013	2.503.913.000.000	2.477.959.500.000
42.	KLBF	2013	2.145.218.904.462	1.975.226.932.611
43.	LPKR	2013	769.239.450.809	680.222.722.072
44.	LSIP	2013	91.935.000.000	64.577.500.000
45.	PTBA	2013	849.451.000.000	104.184.400.000
46.	SMGR	2013	58.665.574.000.000	52.561.105.350.000

47.	TLKM	2013	900.000.000.000	800.500.000.000
48.	UNTR	2013	11.788.501.000.000	10.709.782.000.000
49.	AALI	2014	17.360.000.000	2.829.500.000
50.	ASII	2014	909.000.000.000	829.500.000.000
51.	ASRI	2014	125.561.646.000	98.208.900.000
52.	CPIN	2014	3.021.952.000.000	2.728.759.500.000
53.	INTP	2014	2.639.552.000.000	2.571.732.500.000
54.	KLBF	2014	2.325.439.969.320	2.225.330.965.371
55.	LPKR	2014	947.553.882.292	858.396.666.551
56.	LSIP	2014	206.860.000.000	56.310.500.000
57.	PTBA	2014	1.132.177.000.000	990.814.000.000
58.	SMGR	2014	747.593.796.000	667.124.768.000
59.	TLKM	2014	7.460.000.000.000	823.000.000.000
60.	UNTR	2014	13.032.934.000.000	12.410.717.500.000

Lampiran 3. Data Variabel Likuiditas

No	Kode Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	
1.	AALI	2010	2.051.177.000.000	624.694.000.000	1.061.852.000.000	100%
2.	ASII	2010	46.843.000.000.000	10.842.000.000	37.124.000.000.000	100%
3.	ASRI	2010	1.553.812.397.000	577.430.930	1.585.511.061.000	100%
4.	CPIN	2010	4.274.636.000.000	1.554.780.000.000	1.416.341.000.000	100%
5.	INTP	2010	7.484.807.000.000	1.299.594.000.000	1.347.706.000.000	100%
6.	KLBF	2010	5.013.544.864.749	1.550.828.819.836	1.146.489.093.666	100%
7.	LPKR	2010	12.193.870.445.735	7.068.539.007.802	2.901.170.695.495	100%

8.	LSIP	2010	1.487.257.000.00 0	264.473.000. 000	621.593.000.0 00	100%
9.	PTBA	2010	6.645.953.000.00 0	423.678.000. 000	1.147.728.000. 000	100%
10.	SMGR	2010	7.345.867.929.00 0	1.624.219.12 5.000	2.517.518.619. 000	100%
11.	TLKM	2010	18.729.000.000.0 00	515.000.000. 000	20.473.000.00 0.000	100%
12.	UNTR	2010	15.532.762.000.0 00	5.019.780.00 0.000	9.919.225.000. 000	100%
13.	AALI	2011	1.886.387.000.00 0	769.903.000. 000	1.440.351.000. 000	100%
14.	ASII	2011	65.978.000.000.0 00	11.990.000.0 00.000	48.371.000.00 0.000	100%
15.	ASRI	2011	2.312.258.003.00 0	1.056.777.77 1.000	2.364.797.736. 000	100%
16.	CPIN	2011	5.250.245.000.00 0	2.339.543.00 0.000	1.575.552.000. 000	100%
17.	INTP	2011	10.314.573.000.0 00	1.327.720.00 0.000	1.476.597.000. 000	100%
18.	KLBF	2011	5.031.544.864.74 9	1.705.189.18 6.310	1.630.588.528. 518	100%
19.	LPKR	2011	13.608.404.625.1 36	7.892.170.59 1.837	2.254.091.754. 773	100%
20.	LSIP	2011	2.567.657.000.00 0	368.244.000. 000	531.326.000.0 00	100%
21.	PTBA	2011	860.145.000.000	644.833.000. 000	1.918.413.000. 000	100%
22.	SMGR	2011	7.646.144.851.00 0	2.006.660.28 1.000	2.889.137.195. 000	100%
23.	TLKM	2011	21.258.000.000.0 00	758.000.000. 000	22.189.000.00 0.000	100%
24.	UNTR	2011	20.872.523.000.0 00	7.129.459.00 0.000	14.930.069.00 0.000	100%
25.	AALI	2012	1.780.395.000.00 0	1.249.050.00 0.000	2.600.540.000. 000	100%
26.	ASII	2012	75.799.000.000.0 00	15.285.000.0 00.000	54.178.000.00 0.000	100%
27.	ASRI	2012	3.905.746.231.00 0	1.661.094.31 9.000	3.162.986.085. 000	100%
28.	CPIN	2012	7.180.890.000.00 0	3.366.317.00 0.000	2.167.652.000. 000	100%
29.	INTP	2012	14.579.400.000.0 00	1.470.305.00 0.000	2.418.762.000. 000	100%
30.	KLBF	2012	6.411.710.544.08 1	2.115.483.76 6.910	1.891.617.853. 724	100%
31.	LPKR	2012	19.479.450.841.6 94	10.504.909.5 73.401	3.479.207.471. 491	100%
32.	LSIP	2012	2.593.816.000.00	645.954.000.	792.642.000.0	100%

			0	000	00	
33.	PTBA	2012	8.718.297.000.00 0	765.964.000. 000	1.770.664.000. 000	100%
34.	SMGR	2012	8.231.297.105.00 0	2.284.905.29 2.000	4.825.204.637. 000	100%
35.	TLKM	2012	27.973.000.000.0 00	579.000.000. 000	24.107.000.00 0.000	100%
36.	UNTR	2012	22.048.115.000.0 00	7.173.704.00 0.000	11.327.164.00 0.000	100%
37.	AALI	2013	1.691.694.000.00 0	802.978.000. 000	3.759.265.000. 000	100%
38.	ASII	2013	88.352.000.000.0 00	14.433.000.0 00.000	71.139.000.00 0.000	100%
39.	ASRI	2013	2.800.120.730.00 0	973.152.522. 000	3.718.655.115. 000	100%
40.	CPIN	2013	8.824.900.000.00 0	4.044.737.00 0.000	2.327.048.000. 000	100%
41.	INTP	2013	16.846.248.000.0 00	1.473.645.00 0.000	2.740.089.000. 000	100%
42.	KLBF	2013	7.497.315.451.54 3	3.053.494.51 3.851	2.640.590.023. 748	100%
43.	LPKR	2013	24.013.127.662.9 10	13.894.009.3 58.067	4.841.563.711. 972	100%
44.	LSIP	2013	1.999.126.000.00 0	374.485.000. 000	804.428.000.0 00	100%
45.	PTBA	2013	6.479.783.000.00 0	901.952.000. 000	2.260.956.000. 000	100%
46.	SMGR	2013	9.972.110.370.00 0	2.645.892.51 7.000	5.297.630.537. 000	100%
47.	TLKM	2013	33.075.000.000.0 00	509.000.000. 000	28.437.000.00 0.000	100%
48.	UNTR	2013	27.814.126.000.0 00	6.176.470.00 0.000	14.560.664.00 0.000	100%
49.	AALI	2014	2.403.615.000.00 0	1.278.120.00 0.000	4.110.955.000. 000	100%
50.	ASII	2014	97.241.000.000.0 00	16.986.000.0 00.000	73.523.000.00 0.000	100%
51.	ASRI	2014	3.188.091.155.00 0	930.651.753. 000	2.803.110.232. 000	100%
52.	CPIN	2014	10.009.670.000.0 00	4.333.238.00 0.000	4.467.240.000. 000	100%
53.	INTP	2014	16.086.773.000.0 00	1.665.546.00 0.000	3.260.559.000. 000	100%
54.	KLBF	2014	8.120.805.370.19 2	3.090.544.15 1.155	2.385.920.172. 489	100%
55.	LPKR	2014	29.962.691.722.6 06	16.553.035.5 43.518	5.725.392.423. 352	100%
56.	LSIP	2014	1.863.506.000.00 0	380.360.000. 000	748.076.000.0 00	100%

57.	PTBA	2014	7.416.805.000.00 0	1.033.360.00 0.000	3.574.129.000. 000	100%
58.	SMGR	2014	11.648.544.675.0 00	2.811.704.40 5.000	5.273.269.122. 000	100%
59.	TLKM	2014	33.762.000.000.0 00	474.000.000. 000	31.786.000.00 0.000	100%
60.	UNTR	2014	33.579.799.000.0 00	7.770.086.00 0.000	16.297.816.00 0.000	100%

Lapiran 4. Ringkasan Perhitungan Data Variabel Perputaran Ks

No	Kode Perusahaan	Tahun	Penjualan (Rp)	Rata-rata Kas (Rp)	Perputaran Kas
1.	AALI	2010	8.843.721.000.000	1.014.665.000.000	8,72
2.	ASII	2010	129.038.000.000.000	7.868.500.000.000	16,39
3.	ASRI	2010	790.933.749.220	581.474.987.723	1,36
4.	CPIN	2010	15.077.822.000.000	850.918.000.000	17,71
5.	INTP	2010	11.137.805.000.000	3.654.171.259.298	3,05
6.	KLBF	2010	10.226.789.206.223	1.732.267.971.229	5,90
7.	LPKR	2010	3.125.312.604.025	2.596.673.556.482	1,20
8.	LSIP	2010	3.592.658.000.000	921.468.500.000	3,89
9.	PTBA	2010	7.909.154.000.000	4.881.589.500.000	1,62
10.	SMGR	2010	14.344.188.706.000	3.765.741.395.500	3,80
11.	TLKM	2010	68.629.000.000.000	5.480.500.000.000	12,52
12.	UNTR	2010	37.323.872.000.000	2.056.203.500.000	18,15
13.	AALI	2011	10.772.582.000.000	1.039.485.500.000	10,36
14.	ASII	2011	162.564.000.000.000	10.058.000.000.000	16,16
15.	ASRI	2011	1.381.046.263.518	808.631.564.440	1,71

16.	CPIN	2011	17.957.972.000.000	1.096.519.000.000	16,38
17.	INTP	2011	13.887.892.000.000	5.774.718.500.000	2,40
18.	KLBF	2011	10.911.860.141.523	2.096.603.787.576	5,20
19.	LPKR	2011	4.189.580.354.855	2.917.323.944.230	1,44
20.	LSIP	2011	4.686.457.000.000	1.612.335.000.000	2,91
21.	PTBA	2011	10.581.570.000.000	5.867.053.500.000	1,80
22.	SMGR	2011	16.378.793.758.000	3.519.961.744.500	4,65
23.	TLKM	2011	71.253.000.000.000	9.377.000.000.000	7,59
24.	UNTR	2011	55.052.562.000.000	4.239.303.000.000	12,98
25.	AALI	2012	11.564.319.000.000	532.979.500.000	21,69
26.	ASII	2012	188.053.000.000.000	12.083.000.000.000	15,56
27.	ASRI	2012	2.446.413.889.000	1.243.110.936.000	1,97
28.	CPIN	2012	21.310.925.000.000	915.446.000.000	23,27
29.	INTP	2012	17.290.337.000.000	8.669.346.500.000	1,99
30.	KLBF	2012	13.636.405.178.957	2.075.499.258.087	6,57
31.	LPKR	2012	6.160.214.023.204	2.775.959.052.629	2,21
32.	LSIP	2012	4.211.578.000.000	1.931.559.500.000	2,18
33.	PTBA	2012	11.594.057.000.000	6.354.162.500.000	1,82
34.	SMGR	2012	19.598.247.884.000	3.198.885.060.000	6,12
35.	TLKM	2012	77.143.000.000.000	11.376.000.000.000	6,78
36.	UNTR	2012	55.953.915.000.000	5.565.325.500.000	10,05
37.	AALI	2013	12.674.999.000.000	468.429.500.000	27,06

38.	ASII	2013	193.880.000.000.000	14.806.000.000.000	13,09
39.	ASRI	2013	3.684.239.761.000	1.265.748.453.000	2,91
40.	CPIN	2013	25.662.992.000.000	1.050.773.000.000	24,42
41.	INTP	2013	18.691.286.000.000	11.534.656.500.000	1,62
42.	KLBF	2013	16.002.131.057.048	1.643.061.836.374	9,74
43.	LPKR	2013	6.666.214.436.739	2.596.204.594.440	2,56
44.	LSIP	2013	4.133.679.000.000	1.600.266.000.000	2,58
45.	PTBA	2013	11.209.219.000.000	4.630.469.500.000	2,42
46.	SMGR	2013	24.501.240.780.000	3.546.308.783.500	6,90
47.	TLKM	2013	82.967.000.000.000	13.907.000.000.000	5,96
48.	UNTR	2013	51.012.385.000.000	5.965.576.500.000	8,55
49.	AALI	2014	16.305.831.000.000	660.135.500.000	24,70
50.	ASII	2014	201.701.000.000.000	19.729.500.000.000	10,22
51.	ASRI	2014	3.630.914.079.000	885.467.639.000	4,10
52.	CPIN	2014	29.150.275.000.000	1.015.841.500.000	28,70
53.	INTP	2014	19.996.264.000.000	11.925.658.000.000	1,67
54.	KLBF	2014	17.368.532.547.558	1.660.535.247.440	10,46
55.	LPKR	2014	11.655.041.747.007	2.692.110.628.233	4,33
56.	LSIP	2014	4.726.539.000.000	1.378.963.500.000	3,43
57.	PTBA	2014	13.077.962.000.000	3.691.586.000.000	3,54
58.	SMGR	2014	26.987.035.135.000	4.498.221.211.000	5,99
59.	TLKM	2014	89.696.000.000.000	16.184.000.000.000	5,54

60.	UNTR	2014	53.141.768.000.000	8.997.836.500.000	5,90
-----	------	------	--------------------	-------------------	------

Lampiran 5. Ringkasan Perhitungan Data Variabel Perputaran Piutang

No	Kode Perusahaan	Tahun	Penjualan kredit (Rp)	Rata-rata Piutang (Rp)	Perputaran Piutang
1.	AALI	2010	50.668.000.000	10.037.950.000	5,05
2.	ASII	2010	372.000.000.000	339.500.000.000	1,09
3.	ASRI	2010	113.394.519.800	16.604.734.773	6,82
4.	CPIN	2010	883.885.000.000	870.570.500.000	1,03
5.	INTP	2010	1.290.898.929.105	1.275.803.678.598	1,02
6.	KLBF	2010	1.262.710.670.671	1.246.825.750.367	1,01
7.	LPKR	2010	656.604.474.581	593.513.381.695	1,10
8.	LSIP	2010	259.520.000.000	45.482.500.000	5,70
9.	PTBA	2010	614.258.000.000	83.899.350.000	7,32
10.	SMGR	2010	361.592.249.000	343.918.422.500	1,05
11.	TLKM	2010	408.000.000.000	69.242.520.000	5,89
12.	UNTR	2010	5.169.075.000.000	4.794.361.500.000	1,07
13.	AALI	2011	53.740.000.000	28.021.000.000	1,91
14.	ASII	2011	440.000.000.000	44.800.000.000	9,82
15.	ASRI	2011	79.908.770.130	9.665.164.496	8,26
16.	CPIN	2011	1.331.463.000.000	1.107.649.000.000	1,20
17.	INTP	2011	1.908.525.000.000	1.599.712.000.000	1,19
18.	KLBF	2011	1.529.991.628.590	1.396.351.149.631	1,09
19.	LPKR	2011	561.856.099.019	60.923.028.680	9,22
20.	LSIP	2011	101.261.000.000	63.606.500.000	1,59

21.	PTBA	2011	844.348.000.000	729.303.000.000	1,15
22.	SMGR	2011	371.920.427.000	366.756.338.000	1,01
23.	TLKM	2011	406.000.000.000	40.700.000.000	9,98
24.	UNTR	2011	9.766.339.000.000	7.467.707.000.000	1,30
25.	AALI	2012	40.217.000.000	22.795.500.000	1,76
26.	ASII	2012	701.000.000.000	558.000.000.000	1,25
27.	ASRI	2012	8.930.409.000	8.460.643.000	1,05
28.	CPIN	2012	1.766.767.000.000	1.549.115.000.000	1,14
29.	INTP	2012	2.452.006.000.000	2.180.265.500.000	1,12
30.	KLBF	2012	1.805.234.960.760	1.667.613.294.675	1,08
31.	LPKR	2012	591.205.993.335	576.531.046.177	1,02
32.	LSIP	2012	372.200.000.000	69.240.500.000	5,37
33.	PTBA	2012	1.234.237.000.000	1.039.292.500.000	1,18
34.	SMGR	2012	464.566.367.000	418.243.397.000	1,11
35.	TLKM	2012	701.000.000.000	553.500.000.000	1,26
36.	UNTR	2012	9.631.063.000.000	969.870.100.000	9,93
37.	AALI	2013	39.230.000.000	22.070.000.000	1,77
38.	ASII	2013	876.000.000.000	788.500.000.000	1,11
39.	ASRI	2013	70.856.154.000	39.893.281.000	1,77
40.	CPIN	2013	2.435.567.000.000	2.101.167.000.000	1,15
41.	INTP	2013	2.503.913.000.000	2.477.959.500.000	1,01
42.	KLBF	2013	2.145.218.904.462	1.975.226.932.611	1,08
43.	LPKR	2013	769.239.450.809	680.222.722.072	1,13
44.	LSIP	2013	91.935.000.000	64.577.500.000	1,42

45.	PTBA	2013	849.451.000.000	104.184.400.000	8,15
46.	SMGR	2013	58.665.574.000.000	52.561.105.350.000	1,11
47.	TLKM	2013	900.000.000.000	800.500.000.000	1,12
48.	UNTR	2013	11.788.501.000.000	10.709.782.000.000	1,10
49.	AALI	2014	17.360.000.000	2.829.500.000	6,13
50.	ASII	2014	909.000.000.000	829.500.000.000	1,09
51.	ASRI	2014	125.561.646.000	98.208.900.000	1,27
52.	CPIN	2014	3.021.952.000.000	2.728.759.500.000	1,10
53.	INTP	2014	2.639.552.000.000	2.571.732.500.000	1,02
54.	KLBF	2014	2.325.439.969.320	2.225.330.965.371	1,04
55.	LPKR	2014	947.553.882.292	858.396.666.551	1,10
56.	LSIP	2014	206.860.000.000	56.310.500.000	3,67
57.	PTBA	2014	1.132.177.000.000	990.814.000.000	1,14
58.	SMGR	2014	747.593.796.000	667.124.768.000	1,12
59.	TLKM	2014	7.460.000.000.000	823.000.000.000	9,06
60.	UNTR	2014	13.032.934.000.000	12.410.717.500.000	1,05

Lampiran 6. Ringkasan Perhitungan Data Variabel Likuiditas

No	Kode Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)		Likuiditas
1.	AALI	2010	2.051.177.000.000	624.694.000.000	1.061.852.000.000	100 %	1,34
2.	ASII	2010	46.843.000.000.000	10.842.000.000.000	37.124.000.000.000	100 %	1,26
3.	ASRI	2010	1.553.812.397.000	577.430.930	1.585.511.061.000	100 %	0,97
4.	CPIN	2010	4.274.636.000.000	1.554.780.000.000	1.416.341.000.000	100 %	1,92
5.	INTP	2010	7.484.807.000.000	1.299.594.000.000	1.347.706.000.000	100 %	4,58

6.	KLBF	2010	5.013.544.864. 749	1.550.828.8 19.836	1.146.489.09 3.666	100 %	3,02
7.	LPKR	2010	12.193.870.445 .735	7.068.539.0 07.802	2.901.170.69 5.495	100 %	1,76
8.	LSIP	2010	1.487.257.000. 000	264.473.00 0.000	621.593.000. 000	100 %	1,96
9.	PTBA	2010	6.645.953.000. 000	423.678.00 0.000	1.147.728.00 0.000	100 %	5,42
10.	SMGR	2010	7.345.867.929. 000	1.624.219.1 25.000	2.517.518.61 9.000	100 %	2,27
11.	TLKM	2010	18.729.000.000 .000	515.000.00 0.000	20.473.000.0 00.000	100 %	0,88
12.	UNTR	2010	15.532.762.000 .000	5.019.780.0 00.000	9.919.225.00 0.000	100 %	1,05
13.	AALI	2011	1.886.387.000. 000	769.903.00 0.000	1.440.351.00 0.000	100 %	0,77
14.	ASII	2011	65.978.000.000 .000	11.990.000. 000.000	48.371.000.0 00.000	100 %	1,11
15.	ASRI	2011	2.312.258.003. 000	1.056.777.7 71.000	2.364.797.73 6.000	100 %	0,53
16.	CPIN	2011	5.250.245.000. 000	2.339.543.0 00.000	1.575.552.00 0.000	100 %	1,84
17.	INTP	2011	10.314.573.000 .000	1.327.720.0 00.000	1.476.597.00 0.000	100 %	6,09
18.	KLBF	2011	5.031.544.864. 749	1.705.189.1 86.310	1.630.588.52 8.518	100 %	2,03
19.	LPKR	2011	13.608.404.625 .136	7.892.170.5 91.837	2.254.091.75 4.773	100 %	2,53
20.	LSIP	2011	2.567.657.000. 000	368.244.00 0.000	531.326.000. 000	100 %	4,13
21.	PTBA	2011	860.145.000.00 0	644.833.00 0.000	1.918.413.00 0.000	100 %	0,11
22.	SMGR	2011	7.646.144.851. 000	2.006.660.2 81.000	2.889.137.19 5.000	100 %	1,95
23.	TLKM	2011	21.258.000.000 .000	758.000.00 0.000	22.189.000.0 00.000	100 %	0,92
24.	UNTR	2011	20.872.523.000 .000	7.129.459.0 00.000	14.930.069.0 00.000	100 %	0,92
25.	AALI	2012	1.780.395.000. 000	1.249.050.0 00.000	2.600.540.00 0.000	100 %	0,20
26.	ASII	2012	75.799.000.000 .000	15.285.000. 000.000	54.178.000.0 00.000	100 %	1,11
27.	ASRI	2012	3.905.746.231. 000	1.661.094.3 19.000	3.162.986.08 5.000	100 %	0,70
28.	CPIN	2012	7.180.890.000. 000	3.366.317.0 00.000	2.167.652.00 0.000	100 %	1,75
29.	INTP	2012	14.579.400.000 .000	1.470.305.0 00.000	2.418.762.00 0.000	100 %	5,41
30.	KLBF	2012	6.411.710.544.	2.115.483.7	1.891.617.85	100	2,27

			081	66.910	3.724	%	
31.	LPKR	2012	19.479.450.841 .694	10.504.909. 573.401	3.479.207.47 1.491	100 %	2,57
32.	LSIP	2012	2.593.816.000. 000	645.954.00 0.000	792.642.000. 000	100 %	2,45
33.	PTBA	2012	8.718.297.000. 000	765.964.00 0.000	1.770.664.00 0.000	100 %	4,49
34.	SMGR	2012	8.231.297.105. 000	2.284.905.2 92.000	4.825.204.63 7.000	100 %	1,23
35.	TLKM	2012	27.973.000.000 .000	579.000.00 0.000	24.107.000.0 00.000	100 %	1,13
36.	UNTR	2012	22.048.115.000 .000	7.173.704.0 00.000	11.327.164.0 00.000	100 %	1,31
37.	AALI	2013	1.691.694.000. 000	802.978.00 0.000	3.759.265.00 0.000	100 %	0,23
38.	ASII	2013	88.352.000.000 .000	14.433.000. 000.000	71.139.000.0 00.000	100 %	1,03
39.	ASRI	2013	2.800.120.730. 000	973.152.52 2.000	3.718.655.11 5.000	100 %	0,49
40.	CPIN	2013	8.824.900.000. 000	4.044.737.0 00.000	2.327.048.00 0.000	100 %	2,05
41.	INTP	2013	16.846.248.000 .000	1.473.645.0 00.000	2.740.089.00 0.000	100 %	5,61
42.	KLBF	2013	7.497.315.451. 543	3.053.494.5 13.851	2.640.590.02 3.748	100 %	1,68
43.	LPKR	2013	24.013.127.662 .910	13.894.009. 358.067	4.841.563.71 1.972	100 %	2,09
44.	LSIP	2013	1.999.126.000. 000	374.485.00 0.000	804.428.000. 000	100 %	2,01
45.	PTBA	2013	6.479.783.000. 000	901.952.00 0.000	2.260.956.00 0.000	100 %	2,46
46.	SMGR	2013	9.972.110.370. 000	2.645.892.5 17.000	5.297.630.53 7.000	100 %	1,38
47.	TLKM	2013	33.075.000.000 .000	509.000.00 0.000	28.437.000.0 00.000	100 %	1,14
48.	UNTR	2013	27.814.126.000 .000	6.176.470.0 00.000	14.560.664.0 00.000	100 %	1,48
49.	AALI	2014	2.403.615.000. 000	1.278.120.0 00.000	4.110.955.00 0.000	100 %	0,27
50.	ASII	2014	97.241.000.000 .000	16.986.000. 000.000	73.523.000.0 00.000	100 %	1,09
51.	ASRI	2014	3.188.091.155. 000	930.651.75 3.000	2.803.110.23 2.000	100 %	0,80
52.	CPIN	2014	10.009.670.000 .000	4.333.238.0 00.000	4.467.240.00 0.000	100 %	1,27
53.	INTP	2014	16.086.773.000 .000	1.665.546.0 00.000	3.260.559.00 0.000	100 %	4,42
54.	KLBF	2014	8.120.805.370. 192	3.090.544.1 51.155	2.385.920.17 2.489	100 %	2,10

55.	LPKR	2014	29.962.691.722 .606	16.553.035. 543.518	5.725.392.42 3.352	100 %	2,34
56.	LSIP	2014	1.863.506.000. 000	380.360.00 0.000	748.076.000. 000	100 %	1,98
57.	PTBA	2014	7.416.805.000. 000	1.033.360.0 00.000	3.574.129.00 0.000	100 %	1,78
58.	SMGR	2014	11.648.544.675 .000	2.811.704.4 05.000	5.273.269.12 2.000	100 %	1,67
59.	TLKM	2014	33.762.000.000 .000	474.000.00 0.000	31.786.000.0 00.000	100 %	1,04
60.	UNTR	2014	33.579.799.000 .000	7.770.086.0 00.000	16.297.816.0 00.000	100 %	1,58

Lampiran 7. Output SPSS

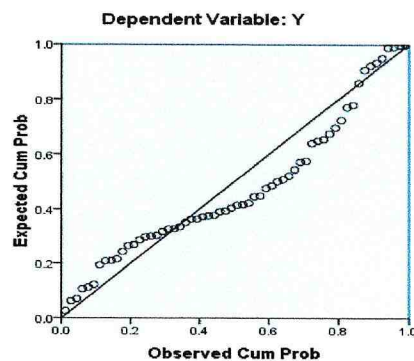
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	60	.11	6.09	1.9235	1.40927
X1	60	1.20	28.70	8.2444	7.33938
X2	60	1.01	9.98	2.7345	2.87362
Valid N (listwise)	60				

Hasil Uji Normalitas dengan Grafik *Normal Probability Plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	.125167359
Most Extreme Absolute		.145
Differences	Positive	.145
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.993	1.007
X2	.993	1.007

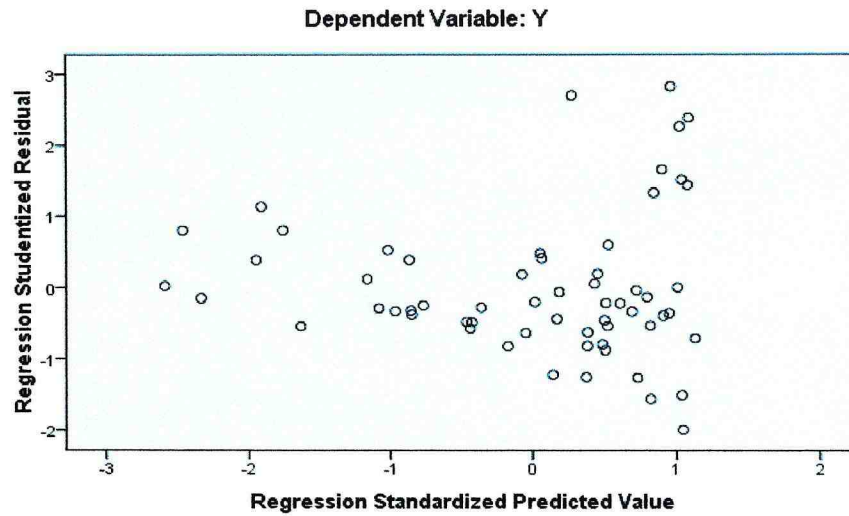
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.460 ^a	.211	.183	1.27344	1.843

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.849	.303		9.406	.000
X1	-.085	.023	-.441	-3.735	.000
X2	-.083	.058	-.170	-1.441	.155

Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.849	.303		9.406	.000
X1	-.085	.023	-.441	-3.735	.000
X2	-.083	.058	-.170	-1.441	.155

Tabel 4.46

Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24.741	2	12.371	7.628	.001 ^a
Residual	92.435	57	1.622		
Total	117.176	59			

Koefisien Determinasi- Likuiditas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 ^a	.211	.183	1.27344

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Khaeri
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 09 Mei 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Sijambe Rt. 10, Rw. 02 Kec. Wonokerto, Kab.
Pekalongan
E-mail : khaerynur@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD N 02 Sijambe : Lulus Tahun 2004
2. SMP N 3 Wonokerto : Lulus Tahun 2007
3. SMK GATRA PRAJA Pekalongan : Lulus Tahun 2010
4. STAIN Pekalongan : Angkatan 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2016

Nur Khaeri